

**THE INFLUENCE OF SCOUT ACTIVITES TOWARDS THE
INFORMATION OF CHARACTER OF STUDENT RESPONSIBILITY
IN STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 BENGKALIS IN
BENGKALIS SUB-DISTICT BENGKALIS DISTRIC**

Mirfayanti¹, Gimin², Supentri³

Mirfayanti18@yahoo.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², Supentri@lecturer.unri.ac.id³
No HP : 085356332290

*Education Studies Program Pancasila and Citizenship
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *the aim of this study to know is there an influence of scout activities towards the formation of character of student responsibility in public vocational secondary schools 1 Bengkalis in Bengkalis sub-Bengkalis Distric. As for the population and sample this research is all students in public vocational secondary schools 1 Bengkalis in Bengkalis sub-Bengkalis Distric who participated in scout activities as many as 54 students. By using a saturated sampling technique. Data collection techniques used are through observation, questionnaires and documentation. In analyzing using simple linear regression analysts. The results of this study indicate that there is the influence of scout activities on the formation of the character of responsibility in public vocational secondary schools 1 Bengkalis in Bengkalis sub-Bengkalis Distric. This is evidenced by a series of simple linear regression tests beteen X and Y variables, obtained F count 54,024 and F table values 4.03 obtained from the study of the distribution list F count ith N=54, at a significant level of 5% thus F count > F table or 54.024 > 4.03 then Ho di rejected and Ha received significant meaning, there is the influence of scout activities on the formation of the character of responsibility in public vocational secondary schools 1 Bengkalis in Bengkalis sub-Bengkalis Distric.it is expected that with this researc the coach and students can maintain and also increase scout activites again with innovations and new ideas that can support scout activities better and more interesting by being supported by the facilities and infastructure provided by the schoo.*

Key Words : *Scout, character of student responsibility*

PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMKN 1 BENGKALIS KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

Mirfayanti¹, Gimin², Supentri³

Mirfayanti18@yahoo.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², Supentri@lecturer.unri.ac.id³
No HP : 085356332290

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di SMKN 1 Bengkalis kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis. Adapun yang menjadi populasi dan sample penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMKN 1 Bengkalis kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 54 Siswa. Dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Dalam menganalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab di SMKN 1 Bengkalis kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan serangkain uji regresi linear sederhana antara Variabel X dan Variabel Y, diperoleh F_{hitung} 54.024 dan nilai F_{tabel} 4.03 yang didapat dari kajian daftar distribusi F_{hitung} dengan $N= 54$, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $54.024 > 4.03$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan, terdapat pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMKN 1 Bengkalis kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pembina dan siswa bisa mempertahankan dan juga meningkatkan lagi kegiatan pramuka dengan inovasi-inovasi dan gagasan baru yang dapat menunjang kegiatan pramuka lebih baik dan lebih menarik lagi dengan di tunjang oleh sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah.

Kata Kunci : Pramuka, Karakter Tanggung Jawab Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama pembentukan pribadi manusia, karena pendidikan berlangsung seumur hidup yang dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Dengan adanya pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang lebih baik lagi.

Karakter dibentuk oleh dua hal yang mengawalinya, yakni orang tua dirumah dan budaya diluar rumah. Seperti disekolah dan masyarakat kehidupan saling mengisi pola asuh yang tepat memberi dasar yang kuat. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyapaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkaitnya (Rosidatun, 2018).

Didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tanggung jawab adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan tuhan. (Mumpani, 2018)

Tanggung jawab adalah suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan (Muhammmad yaumi, 2014).

Sikap tanggung jawab dalam pramuka tercantum jelas dalam Dasa Darma Pramuka ke Sembilan yaitu pramuka itu bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Didalam pramuka seluruh anggota pramuka harus bertanggung jawab atas segala Sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak, terutama secara pribadi serta bertanggung jawab terhadap Negara., bangsa, masyarakat, dan keluarga. Dasa Darma pramuka ke Sembilan ini mendidik siswa untuk selalu bersikap tanggung jawab dan dapat dipercayai jujur dalam segala perbuatannya. Jadi setiap anggota pramuka harus memiliki sikap dan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Kode Kehormatan ketentuan Moral, Dasadarma Pramuka itu:

1. Takwa kepada Tuhan yang maha esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat, cermat, dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. (Agus Zuli Firmansyah, 2014).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter, Akhlak, Moral, Budi Pekerti Dan Etika Manusia.

a. Faktor intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah:

- 1) Insting atau naluri
- 2) Adat atau kebiasaan (Habit)
- 3) Kehendak/Kemauan (Iradah).
- 4) Suara batin atau suara hati

b. Keturunan

Sifat yang di turunkan pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- 1) Sifat Jasmaniyah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat di wariskan kepada anaknya.
- 2) Sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat di turun kan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi prilaku anak cucunya.

c. Faktor Ekstern

Faktor ekstern (yang bersifat luar) di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan
- 2) Lingkungan (Gunawan Heri,2014)

Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah di terima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal maupun non-formal. Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga, dan pendidikan non formal yang ada pada masyarakat.

Lingkungan (milie) adalah suatu faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan suatu karakter. Tingkah laku manusia sangat sangat berpengaruh besar terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Ada 2 faktor lingkungan yang mempengaruhi yaitu lingkungan yang bersifat kebendaan artinya, alam yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. sedangkan lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian artinya baik buruknya kepribadian seseorang di tentukan oleh lingkungan sekitar.

Secara harfiah pramuka dapat diartikan “paling depan” kata pramuka merupakan sigkatan dari “Pra,Mu, Karana”, yang memilik arti rakyat muda yang suka berkarya. Sementara yang dimaksud “Kepramukaan” adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar Kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti leluhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia (yusuf dan Rutini, 2016).

Pramuka merupakan salah satu wadah atau tempat penanaman nilai karakter bangsa. Hal ini dikarenakan pramuka memegang teguh nilai-nilai yang terdapat pada tri satya dan ketentuan moral yang disebut Darma Pramuka. Nilai-nilai leluhur yang

terdapat pada Tri Satya dan Darma Pramuka dapat ditanamkan oleh Pembina secara teratur dan terarah terhadap siswa sehingga diharapkan siswa itu dapat memiliki mental yang bagus, pengetahuan, keterampilan emosional dan spiritual yang lebih baik lagi (Muslich, 2011).

Bentuk-bentuk kegiatan pramuka juga mendukung pelaksanaan pembentukan nilai-nilai karakter salah satunya adalah karakter tanggung jawab kepada peserta didik. Rasa tanggung jawab bukan merupakan sikap/karakter yang dibawa sejak lahir, melainkan sikap/karakter yang didapat dari pembiasaan maupun pembelajaran. Pembentukan nilai-nilai ini diharapkan agar peserta didik dapat berperilaku sesuai norma-norma dan yang ada dimasyarakat. Sebagai tingkah laku standar, norma sosial merupakan peraturan yang ditentukan dan disetujui oleh sebagian besar anggota masyarakat mengenai layak atau tidak nya suatu tingkah laku. (Mustari, 2014)

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka yang menjadi pertanyaan permasalahan dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMKN 1 Bengkalis, kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab siswa Di SMKN 1 Bengkalis, kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Adapun kegunaan atau manfaat dilakukannya penelitian ini bagi guru dan orang tua sebagai bahan informasi dan evaluasi agar setiap kegiatan pramuka dapat diamalkan dengan baik, menjadi bahan informasi bagi pemerintahan untuk terus mengembangkan kegiatan pramuka disekolah, dan menjadi bahan studi lanjut bagi mahasiswa maupun masyarakat umum tentang pramuka dan karakter tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMKN 1 Bengkalis kecamatan Bengkalis yang mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 54 Siswa. Dan sampel seluruhnya sebanyak 54 siswa SMKN 1 Bengkalis yang mengikuti kegiatan Pramuka.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono 2012).

Teknik pengambilan data dengan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi Teknik analisis data kuantitatif dengan persamaan regresi liner sederhana menggunakan SPSS Versi 23. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui Adakah Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Tanggug Jawab Siswa Di SMKN 1 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban, yang diberikan skor sebagai berikut :

- | | | |
|----|---------------------------|---|
| a. | Sangat sering diberi skor | 4 |
| b. | Sering diberi skor | 3 |
| c. | Kadang-kadang | 2 |
| d. | Tidak pernah diberi sekor | 1 |

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, adapun tolak ukur yang dipakai untuk pengaruh kegiatan pramuka dan pembentukan karakter Tanggung Jawab, yaitu:

- a. Apabila responden menjawab Sangat Sering + Sering berada pada rentang 66,66%-100% = Sangat Baik.
- b. Apabila responden menjawab Sangat Sering + Sering berada pada rentang 33,34%- 66,6%6 = Baik.
- c. Apabila responden menjawab Sangat Sering + Sering berada pada rentang 0-33,33 % = Kurang Baik.

Dan selanjutnya dianalisis dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

100% = Ketetapan Rumus (Anas Sudijono, 2010)

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner akan menjawab hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana.

Uji Regresi linear sederhana adalah yang variabel bebasnya (Variabel X) berpangkat paling tinggi satu. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua Variabel (variabel X dan Y), persamaan garis regresinya dapat dituliskan dalam bentuk, yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (karakter Tanggung jawab)

X = Variabel bebas (pengaruh kegiatan pramuka)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi. (Iskandar, 2009)

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai F_{hitung} dan F_{tabel} untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK \text{ reg } (b/a)}{RJK \text{ res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan distribusi F, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di SMKN 1 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pramuka

1. Upacara

Kegiatan ini biasanya dilakukan sebelum memulai kegiatan pramuka Seluruh anggota pramuka wajib mengikuti upacara sebelum melaksanakan setiap kegiatan . upacara ini langsung di pimpin Pembina pramuka, dan Pembina pramuka akan menyampaikan apa saja kegiatan yang akan dilakukan. ada beberapa pelaksanaan upacara dalam kegiatan kepramukaan yaitu: Upacara umum, Upacara pembukaan dan penutupan latihan, upacara pelantikan. Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 54 responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kegiatan Pramuka

No Indikator	Jawaban Alternatif							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
A. 1a	32	59.3%	21	38.8%	1	1.9%		
A. 1b	31	57.4%	20	37.0%	3	5.6%		
A. 1c	33	61.1%	20	37.0%			1	1.9%
A. 1d	36	66.7%	14	25.8%	3	5.6%	1	1.9%
Jumlah	132	224,5	75	138,6	7	13,1	2	3,8
Rata-rata	33	56,13	18,75	34,65	1,75	3,28	0,5	0,95

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel 1 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkalis mengenai indikator kegiatan upacara. Skor kategori Sangat sering + sering sebesar 90,78% SS (56,13%), S (34,65%) masuk pada kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kegiatan upacara adalah sangat baik.

2. Kegiatan Latihan Pramuka

kegiatan mingguan merupakan program latihan yang yang dilaksanakan rutin satu minggu satu kali. Kegiatan bulanan merupakan program yang dilaksanakan untuk

menciptakan suasana latihan yang berbeda dengan latihan rutin mingguan. Dengan mengadakan kegiatan bakti (gotong-royong mushola atau mesjid yang dekat dengan perkarangan sekolah), dan juga kegiatan yang bersifat menyenangkan seperti hiking, berkemah, PBB, P3K, semaphore, sandi, morse, tali temali, pionering, peta pita, kompas, penjelajahan, dan lain-lain. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 54 responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kegiatan Pramuka

No Indikator	Jawaban Alternatif							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
A. 2a	31	57.4%	21	38.8%	2	3.7%		
A. 2b	31	57.4%	22	40.7%			1	1.9%
A. 2c	32	59.3%	21	38,8%			1	1.9%
Jumlah	94	174.1	64	118,3	2	3,7	2	3.8
Rata-rata	31,33	58,03	21,33	39,43	0,67	1,23	0,67	1,27

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel 2 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkalis mengenai indikator kegiatan latihan pramuka. Skor kategori Sangat sering + sering Sebesar 97,46% dikategorikan sangat baik. SS (58,03%), S (39,43%).

3. Kegiatan Perkemahan

Berkemah atau perkemah adalah kegiatan dalam kepramukaan yang dilaksanakan secara out bond. Kegiatan ini merupakan salah satu media pertemuan untuk pramuka. Kemah ada beberapa macam yakni, kemah bakti, kemah pelantikan, kemah lomba, kemah rekreasi, kemah jamboree, kemah riset/penelitian. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 54 responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kegiatan Pramuka

No Indikator	Jawaban Alternatif							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
A. 3a	31	57.4%	22	40.7%			1	1.9%
A. 3b	33	61.1%	20	37.0%	1	1.9%		
A. 3c	37	68.5%	10	18.5%	7	13.0%		
Jumlah	101	187	52	96,2	8	14,9	1	1.9
Rata-rata	33,67	62,33	17,33	32,07	2,67	4,97	0,33	0,63

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkalis mengenai indikator kegiatan perkemahan. Skor kategori Sangat sering + sering sebesar 94,40% dikategorikan sangat baik. SS (62,33%), S (32,07%).

4. Kegiatan Lomba Pramuka

Kegiatan lomba pramuka ini biasanya dilakukan perindividu maupun pertim yang di pandu oleh kakak-kakak pembinanya, disini para siswa biasanya diberikan tantangan seperti olahan keterampilan, dan masak-masakan daerah, dan perlomaan tentang kepramukaan seperti baris-bebaris. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 54 responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kegiatan Pramuka

No Indikator	Jawaban Alternatif							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
A. 4a	32	59.3%	21	38.8%			1	1.9%
A. 4b	36	66.7%	16	29.6%	1	1.9%	1	1.9%
A. 4c	34	63.0%	19	35.2%	1	1.9%		
Jumlah	102	189	56	103,6	2	3,8	2	3,8
Rata-rata	34	63	18,67	34,53	0,67	1,27	0,67	1,27

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel 4 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkalis mengenai indikator kegiatan lomba pramuka. Skor kategori Sangat sering + sering sebesar 97,53% dikategorikan sangat baik. SS (63%), S (34,53%).

Dari ke empat diatas, maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator kegiatan pramuka 97,53% artinya 97,53% peserta didik pada indikator kegiatan lomba pramuka termasuk pada kategori sangat baik. Dan indikator yang kurang mendukung atau memberikan sumbangan yang rendah adalah indikator upacara yaitu sebesar 90,78% artinya 90,78% upacara termasuk katategori sangat baik.

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Karakter Tanggung Jawab

No Indikator	Jawaban Alternatif							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
B. 1a	31	57.4%	22	40.7%	1	1.9%		
B. 1b	26	48.1%	27	50.0%			1	1.9%
Jumlah	57	105,5	49	90,7	1	1,9	1	1,9
Rata-rata	28,5	52,75	24,5	45,35	0,5	0,95	0,5	0,95

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel 5 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkulu mengenai Indikator Melakukan Sesuatu yang seharusnya dilakukan. Skor kategori Sangat sering + sering sebesar 98,10% di kategori sangat baik. SS (52,75%), S (45,35%).

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Karakter Tanggung Jawab

No Indikator	Jawaban Alternatif							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
B. 2a	29	53.7%	27	50.0%	1	1.9%		
B. 2b	27	50.0%	26	48.1%	1	1.9%		
B. 2c	28	51.9%	25	46.3%	1	1.9%		
Jumlah	84	155,6	78	144,4	3	5,7		
Rata-rata	28	51,87	26	48,13	1	1,9		

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel 6 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkulu mengenai indikator Selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan, dan terus berusaha. Skor kategori Sangat sering + sering sebesar 100% di kategori sangat baik. SS (51,87%), S (48,13%).

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Karakter Tanggung Jawab

No Indikator	Jawaban Alternatif							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
B. 3a	28	51.9%	25	46.3%	1	1.9%		
B. 3b	25	46.3%	27	50.0%	2	3.7%		
Jumlah	53	98,2	52	96,3	3	5,6		
Rata-rata	26,5	49,10	26	32,10	1,5	2,8		

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel 7 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkulu mengenai indikator Selalu melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain. Skor kategori Sangat sering + sering sebesar 81,20% di kategori sangat baik. SS (49,10%), S(32,10%).

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Karakter Tanggung Jawab Jawaban Alternatif

No Indikator	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
B. 4a	25	46.3%	27	50.0%	2	3.7%		
B. 4b	29	53.7%	24	44.4%			1	1.9%
Jumlah	54	100	51	94.4	2	3.7	1	1,9
Rata-rata	27	50	25.5	47.2	1	1,85	0,5	0,95

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel 8 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkalis mengenai indikator Selalu disiplin dan mengontrol diri dalam keadaan apapun. Skor kategori Sangat sering + sering sebesar 97,7% di kategori sangat baik. SS (50%), S (47,7%).

Tabel 9. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Karakter Tanggung Jawab Jawaban Alternatif

No Indikator	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
B. 5a	27	50.0%	25	46.3%	2	3.7%		
B. 5b	28	51.9%	25	46.3%	1	1.9%		
B. 5c	27	50.0%	25	46.3%	1	1.9%	1	1.9%
Jumlah	82	151,9	75	94.4	4	7,5	1	1,9
Rata-rata	27.33	50,63	25	31,46	2	2,5	0,33	0,63

Sumber : Data olahan 2018

Pada tabel 9 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMKN 1 Bengkalis mengenai indikator Selalu mengkaji, menelaah, dan berpikir sebelum bertindak. Skor kategori Sangat sering + sering sebesar 82,09% di kategori sangat baik. SS (50,63%), S (31,46%).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara Kuantitatif penulis menemukan hasil penelitian sekaligus untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di SMKN 1 Bengkalis, hal ini di buktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara Variabel X terhadap variabel Y, diperoleh $F_{hitung} 54.024$ dan nilai $F_{tabel} 4.03$ dengan $N= 54$, dengan demikian

Fhitung \geq Ftabel atau $54.024 > 4.03$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara Kegiatan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMKN 1 Bengkalis. Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah $Y = 19,257 + 0,710X$. Hal ini berarti tanpa adanya kegiatan pramuka, karakter tanggung jawab siswa adalah sebesar 19,257 dan setiap adanya peningkatan kegiatan pramuka sebesar satu satuan akan meningkatkan karakter tanggung jawab siswa sebesar 0,710. Pada perhitungan analisis regresi diperoleh kontribusi atau sumbangan kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa ditunjukkan dengan besarnya R square sebesar 0,510. Hal ini berarti bahwa kegiatan pramuka memberikan sumbangan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di SMKN 1 Bengkalis sebesar 51,0%. Sedangkan (100%-51,0%) atau 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian terjawab, bahwa terdapat pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di SMKN 1 Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

2. Kegiatan Pramuka Di SMKN 1 Bengkalis dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 95,04%. yang menjadi tolak ukurnya adalah sangat sering (SS) 59,87% dan sering (S) 35,17% jika tolak ukurnya Sangat sering dan sering Maka totalnya adalah 95,04%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kegiatan pramuka siswa SMKN 1 Bengkalis berada pada kategori Sangat Baik.
3. karakter tanggung jawab siswa di SMKN 1 Bengkalis dikategorikan sangat baik yaitu 92,06%. sangat sering (SS) 51,34% dan sering (S) 40,72% jika yang menjadi tolak ukurnya Sangat maka totalnya adalah 92,06%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggung jawab siswa di SMKN 1 Bengkalis yang mengikuti kegiatan pramuka berada pada kategori Sangat Baik.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mempertahankan dan juga meningkatkan lagi kegiatan pramuka dengan inovasi-inovasi dan gagasan baru yang dapat menunjang kegiatan pramuka lebih baik dan lebih menarik lagi dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan dan mengembangkan karakter tanggung jawab baik disekolah maupun di luar sekolah, dengan mengikuti upacara dengan rutin, tidak bolos saat jam belajar sedang berlangsung, tidak terlambat, dan melakukan hal-hal yang positif yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

3. Bagi pemerintah

Disarankan agar pihak pemerintah lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana bagi sekolah-sekolah, agar dapat menunjang proses belajar mengajar yang nyaman, baik itu dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun proses pembelajaran di kelas. Karena sarana dan prasarana sangat membantu dalam proses kegiatan.

4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dan dijadikan sumber informasi untuk penelitian kelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sujianto. M.Si, selaku Plt Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Sumarno. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin M,Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar
5. Supentri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bpk. Dr. Hambali, M.Si), (Bpk. Drs. Zahirman, MH), (Bpk. Jumili Arianto, S.Pd.MH), (Bpk. Drs. Ahmad Eddison, M.Si), (Supentri M.Pd), (Bpk. Saparen S.Pd, MH), (Bpk. Haryono, M.Pd), (Bpk. Indra Primahardani, MH) terima kasih penulis ucapkan karena telah memberikan bimbingan, ilmu, pengalaman sebagai bekal di masa sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Zuli Firmansyah. 2014. *Panduan Resmi Pramuka*. Jakarta : Wahyumedia

Anas, Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press. Jakarta

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung. Alfabeta

- Mampuni, Atikah. 2018. *Integritas nilai karakter dalam buku pelajaran analisis konten buku teks kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deapublish
- Muchlas, Samani dan Haryanto. 2012. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Yaumi. 2014. *Pendidikan karakter, landasan pilar, dan implementasi*. Jakarta: Pustaka Media Group
- Muslich. 2011. *Pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta. Bumi Aksara
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai karakter refleksi untuk pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Rosidatun. 2018. *Model implementasi pendidikan karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- Sugiyono, 2012. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional
- Syafi, Sulaiman. 2016. *Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter siswa (Studi Multisitus Di MI Nuruzh Zholam Krandengan Ganduari Dan MI Himmatul Ulum Sukoejo Gandusari Trenggalek)*. Pascasarjana. IAIN TULUNGAGUNG. Tulungagung.